

**ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN, TINGKAT KEMISKINAN  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT KRIMINALITAS DI  
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

**DEA OKTAVIANI**

**01021281621066**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS KETIMPANGAN EKONOMI DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP TINGKAT KRIMINALITAS DI PROVINSI SUMATERA  
SELATAN**

Disusun oleh :

Nama : Dea Oktaviani  
NIM : 01021281621066  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan  
Tanggal : 9-06-2021

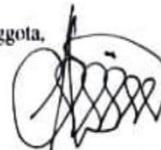
Dosen Pembimbing,  
Ketua,



Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D  
NIP. 195212121981021001

Tanggal : 6-07-2021

Anggota,



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si  
NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN, TINGKAT KEMISKINAN DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT KRIMINALITAS DI KAB/KOTA PROVINSI  
SUMATERA SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Dea Oktaviani  
NIM : 01021281621066  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 22 Oktober 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 22 Oktober 2021

Ketua,



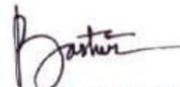
Dr. M. Subardin, S.E., M.Si  
NIP. 197110302006041001

Anggota,



Imelda, S.E., M.SE  
NIP. 19770309009122002

Anggota,



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 1671021206850012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
17-11-2021  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dea Oktaviani  
NIM : 01021281621066  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Ketimpangan Pendapatan, Tingkat Kemiskinan Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing :

Ketua : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si  
Anggota : Imelda, S.E., M.SE

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya.

Palembang, Oktober 2021  
Pembuat Pernyataan,



Dea Oktaviani  
NIM. 01021281621066

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian pada skripsi ini yang berjudul “Analisis Ketimpangan Pendapatan, Tingkat Kemiskinan dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kriminalitas di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan”. Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai adanya ketimpangan ekonomi yang dilihat dari ketimpangan pendapatan dan tingkat kemiskinan terhadap tingkat kriminalitas yang terjadi di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.

Demikian skripsi ini dibuat penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, dan masyarakat luas pada umumnya serta para *stakeholder* yang berkepentingan.

Palembang, Oktober 2021

Penulis,



Dea Oktaviani

NIM. 01021281621066

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, ridho, dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ **Analisis Ketimpangan Pendapatan, Tingkat Kemiskinan dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kriminalitas di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan** ” sebagai salah satu syarat dalam mendapat gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih tak lupa saya sampaikan kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang tercinta dan tersayang, Bapak Maryono dan Ibu Andriyani Dwi Atika, Serta adik-adikku Arya, Adel dan David yang selalu mendukung, memberikan semangat dan mendoakan saya selama ini.
3. Bapak Alm Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D , Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si dan Ibu Imelda, S.E., M.SE selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan ilmunya untuk dapat membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya serta memberikan saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M. Si dan Bapak Dr. Soekanto, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretariat Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonmi Universitas Sriwijaya.
6. Para Dosen di Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
7. Sahabat – sahabatku Endah, Syaqilah, Maretha, Siska, Deri terima kasih telah mengisi hariku dengan canda, tawa, kesenangan selama masa perkuliahan.
8. Teman - teman seperjuangan di Ekonomi pembangunan khususnya angkatan 2016 yang telah memberikan informasi, dukungan dan semangat.
9. Pengelola bagian Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Indralaya.
10. Almamaterku tercinta yang telah memberikan kesempatan selama ini belajar di bangku perkuliahan.

Palembang, Oktober 2021

Penulis,



Dea Oktaviani

NIM: 01021281621066

ABSTRAK

ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN, TINGKAT KEMISKINAN DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT KRIMINALITAS DI  
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh :

Dea Oktaviani ; M. Subardin ; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan dan tingkat kemiskinan terhadap tingkat kriminalitas di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang terdiri dari data *cross section* yaitu data 17 kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan dan data *time series* yaitu data tahun 2014 – 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda data panel dengan menggunakan *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan yang diukur dengan rasio gini berpengaruh positif dan signifikan, begitupula dengan tingkat kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kriminalitas di provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci : *ketimpangan pendapatan, tingkat kemiskinan, tingkat kriminalitas.*

Ketua,



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si  
NIP. 197110302006041001

Anggota,



Imelda, S.E., M.SE  
NIP. 19770309009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

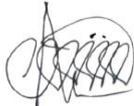
ANALYSIS OF INCOME INEQUALITY, POVERTY LEVEL AND THEIR EFFECT  
ON CRIMINALITY RATE IN DISTRICT/CITY OF SOUTH SUMATERA  
PROVINCE

By :  
Dea Oktaviani ; M. Subardin ; Imelda

This study aims to analyze the effect of income inequality and poverty levels on crime rates in districts/cities of South Sumatra Province. The data used in this study is panel data consisting of *cross section* data, namely data from 17 districts/cities in the province of South Sumatra and *time series* data, namely data from 2014 – 2019. The method used in this study is multiple linear regression panel data using *Random Effect Models*. The results showed that income inequality as measured by the Gini ratio had a positive and significant effect, as well as the poverty rate had a positive and significant effect on the crime rate in the province of South Sumatra.

Keywords: *income inequality, poverty rate, crime rate.*

Chairman,



Dr. M. Subardin, SE, M. Si  
NIP. 197110302006041001

Member,



Imelda, SE, M.SE  
NIP. 1977030909122002

Acknowledge,  
Head of the Department of Development Economics,



Dr. Mukhlis, SE, M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	<b>Nama</b>	Dea Oktaviani
	<b>NIM</b>	01021281621066
	<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	Tanjung Enim, 15 Oktober 1998
	<b>Alamat</b>	Jln. Kiemas, Rt.03A, Lorong Makmur, Tanjung Enim
	<b>Handphone</b>	088212086241
<b>Agama</b>	Islam	
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	
<b>Status</b>	Belum Menikah	
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia	
<b>Tinggi</b>	163 cm	
<b>Berat Badan</b>	56 kg	
<b>Email</b>	Deaoktaviani015@gmail.com	
<b>PENDIDIKAN</b>		
<b>Sekolah Dasar</b>	SD Negeri 003 Bontang	
<b>SLTP</b>	SMP Negeri 2 Bontang	
<b>SLTA</b>	SMK Bina Mulya Tanjung Enim	
<b>Strata 1 (S1)</b>	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	
<b>ORGANISASI</b>		
<b>2016 – 2020</b>	Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA)	

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II STUDI PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Ketimpangan Pendapatan .....	10
2.1.2 Indeks Gini .....	11
2.1.3 Teori Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah .....	14
2.1.4 Teori <i>Socio-Economic</i> Dalam Kejahatan .....	15
2.1.5 Teori Kemiskinan .....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Pikir .....	21
2.4 Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	24
3.2 Jenis Data dan Sumber Data .....	24
3.2.1 Jenis Data .....	24
3.2.2 Sumber Data .....	25
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.4 Teknik Analisis .....	25
3.5 Uji Statistik .....	30
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	34

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	34
4.1.1.1 Gambaran Umum .....	34
4.1.1.2 Perkembangan Ketimpangan Pendapatan .....	39
4.1.1.3 Perkembangan Tingkat Kemiskinan .....	43
4.1.1.4 Perkembangan Tingkat Kriminalitas .....	47
4.1.2 Pengujian Dan Pemilihan Model .....	51
4.1.3 Hasil Regresi Data Panel .....	55
4.2 Pembahasan .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin, Indeks Gini Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Selatan Periode Tahun 2014 – 2019.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Jenis Kejahatan Periode Tahun 2014 – 2018.....	4
Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Gini Ratio Dan PDRB Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019.....	35
Tabel 4.2 Persentase Angka Rasio Gini Berdasarkan Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan Tahun 2014 - 2019.....	40
Tabel 4.3 Persentase Penduduk Miskin Berdasarkan Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan Tahun 2014 - 2019.....	44
Tabel 4.4 Jumlah Kasus Kriminalitas Berdasarkan Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan Tahun 2014 – 2019.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	54
Tabel 4.8 Hasil Model Regresi Menggunakan Random Effect Model.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 2.1 Kurva Kuznetz.....	10
Daftar Gambar 2.2 Kurva Lorenz.....	13
Daftar Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	22
Daftar Gambar 4.1 Perkembang Gini Ratio Sumatera Selatan Tahun 2014 - 2019.....	34
Daftar Gambar 4.2 Perkembangan Gini Ratio Per-Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan Tahun 2014 – 2019.....	42
Daftar Gambar 4.3 Perkembangan Tingkat Kemiskinan Per-Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan Tahun 2014 – 2019.....	46
Daftar Gambar 4.4 Perkembangan Tingkat Kriminalitas Per-Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan Tahun 2014 – 2019.....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu indikator pembangunan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi terjadi akibat adanya kenaikan *Gross Domestic Product* per kapita pada suatu perekonomian (Acemoglu et al, 2019: 154). Suatu ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan yang berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembangunan sampai sejauh mana aktivitas perekonomian menghasilkan tambahan pendapatan terhadap masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang (Susilo, 2018: 1).

Suatu negara dikatakan berhasil apabila pertumbuhan ekonominya meningkat tanpa adanya ketimpangan pembangunan antar wilayah. Akan tetapi pada kenyataannya di Indonesia masih banyak terjadi ketimpangan baik dalam hal sosial maupun ekonomi. Ketimpangan ekonomi yang sering terjadi di Indonesia yaitu adanya ketidakmerataan pembangunan pada daerah terpencil yang menyebabkan daerah tersebut kurang berkembang. Pelaksanaan pembangunan ekonomi di Indonesia sendiri meliputi seluruh aspek perekonomian masyarakat, baik kehidupan masyarakat pedesaan maupun masyarakat perkotaan, dengan tujuan utama yaitu memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup seluruh rakyat

Indonesia. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan tersebut menitikberatkan kepada upaya pertumbuhan sektor ekonomi dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki, baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusianya (Syahputri, 2016: 56).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang pada tahun 2020 ini mempunyai penduduk sebanyak 8.567.923 jiwa, dengan tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan yang setiap tahunnya terus mengalami penurunan. Itu berarti jika dilihat dari penurunan tingkat kemiskinan secara keseluruhan provinsi Sumatera Selatan telah mencapai pembangunan yang merata baik di kota maupun di desa melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan atau dengan distribusi pendapatan yang lebih merata.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Miskin, Indeks Gini Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Selatan Periode Tahun 2014 – 2019 (Dalam Persen)**

Tahun	Persentase Penduduk Miskin	Indeks Gini	Indeks Pembangunan Manusia
2014	13.62	0.38	66.75
2015	13.77	0.36	67.46
2016	13.54	0.35	68.24
2017	13.19	0.36	68.86
2018	12,80	0,36	69,39
2019	12,71	0,33	70,02

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

Berdasarkan Tabel 1.1 adanya penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat dari persentase penduduk miskin pada tahun 2014 sebesar 13,62 persen, lalu pada tahun 2019 sebesar 12,71 persen. Dilihat secara keseluruhan persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan pada periode tahun 2015 sampai dengan 2019 akan tetapi angka kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan masih tergolong tinggi dibandingkan angka kemiskinan nasional sebesar 10,12 persen.

Angka ketimpangan pendapatan provinsi Sumatera Selatan berdasarkan indeks gini yang dapat dilihat pada Tabel 1.1, maka angka ketimpangan pendapatan berfluktuatif, yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,36 persen lalu angka tersebut mengalami penurunan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 menjadi 0,35 persen, dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2017 yaitu sebesar 0,36 persen, lalu di tahun 2019 angka indeks gini menurun dengan berada di angka 0,33 persen. Akan tetapi, pada persentase angka Indeks Pembangunan Manusia di tahun 2014 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Yaitu pada tahun 2014 sebesar 66,75 persen, lalu pada tahun 2015 persentasenya meningkat di angka 67,46 persen, dimana kenaikan persentase angka indeks pembangunan manusia terus terjadi sampai pada tahun 2019 yaitu sebesar 70,02 persen.

Angka indeks gini yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan membawa implikasi terjadinya ketimpangan pembangunan antar daerah terhadap kesejahteraan masyarakat pada wilayah kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Implikasi yang demikian ditimbulkan dalam bentuk

kecemburuan sosial dan ketidakpuasan masyarakat yang dapat pula berlanjut dengan implikasi politik dan ketentraman masyarakat. Akibatnya kita akan merasa bahwa ketimpangan yang semakin besar menimbulkan polarisasi masyarakat atau bahkan angka kriminalitas yang meningkat (Acemoglu et al, 2019: 172). Oleh karena itu besarnya angka ketimpangan pembangunan antar daerah dan ketimpangan pendapatan pada masyarakat dapat menimbulkan kecemburuan masyarakat antar daerah yang akan memicu masyarakat untuk melakukan tindakan kriminalitas. Berikut ini tingkat kasus kejahatan atau kriminalitas berdasarkan jenisnya di Provinsi Sumatera Selatan :

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Kasus Berdasarkan Jenis Kejahatan Periode Tahun 2016 - 2018**

Jenis Kejahatan	2016	2017	2018
Pembunuhan	112	123	49
Penganiayaan berat	1571	1233	636
Penganiayaan ringan	432	295	168
Kekerasan dalam rumah tangga	404	495	229
Kejahatan seksual	191	229	41
Penculikan	17	9	-
Pencurian	6748	5288	3028
Narkotika dan psikotropika	1441	1690	1835
Penipuan	1165	1123	390
Penggelapan	1508	1237	598
Pengrusakan/ penghancuran barang	173	171	57
Korupsi	13	12	3
Kejahatan terhadap ketertiban umum	278	993	12
Pembakaran dengan sengaja	6	4	10
<b>TOTAL</b>	<b>14059</b>	<b>12902</b>	<b>7056</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 1.2 merupakan jumlah kasus kriminalitas berdasarkan jenis kasus kejahatan yang paling sering terjadi di Provinsi Sumatera Selatan adalah kasus pencurian. Sebanyak 3.028 kasus pencurian terjadi selama tahun 2018. Namun jika dilihat dari kenaikan jumlah kejahatan yang terjadi selama periode tahun 2016 sampai dengan 2018 maka kasus narkoba dan psikotropika jumlahnya terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yang dapat memicu salah satu faktor besarnya tingkat ketimpangan ekonomi di wilayah Sumatera Selatan. Total keseluruhan kasus kriminalitas berdasarkan jenis-jenis kejahatan yang terjadi di wilayah Sumatera Selatan berdasarkan Tabel 1.2, pada tahun 2016 total kasus kriminalitas berdasarkan jenisnya sebesar 14.059 kasus, lalu pada tahun 2017 mengalami penurunan tingkat kriminalitas menjadi sebesar 12.902 kasus, penurunan tingkat kriminalitas berdasarkan jenis kasusnya juga terjadi pada tahun 2018 dimana terdapat 7.056 kasus terjadi selama tahun tersebut.

Banyaknya tingkat kriminalitas atau jumlah kejahatan yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017, terdapat tiga kabupaten/kota dengan tingkat kriminalitas yang cukup tinggi, yaitu kota Palembang dengan total kejahatan sebanyak 5.872 kasus, Kabupaten Musi Banyuasin dengan total kejahatan 1.342 kasus, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan total kejahatan sebanyak 989 kasus pada tahun 2017 (BPS Statistik dan Keamanan Provinsi Sumatera Selatan, 2018: 29) .

Salah satu cara dalam rangka mengakselerasi pencapaian kesejahteraan masyarakat, agar memperkecil kemungkinan terjadinya ketimpangan ekonomi

pemerintahan memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai target-target pembangunan. Oleh karena itu untuk meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah melakukan salah satu upaya melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh lingkungan usaha yang kondusif tanpa adanya kriminalitas ataupun kekerasan yang terjadi. Contohnya pada pembangunan perkebunan khususnya kelapa sawit di Sumatera Selatan telah membawa dampak ekonomi terhadap masyarakat, baik masyarakat yang terlibat dengan aktivitas perkebunan maupun terhadap masyarakat sekitarnya. Penelitiannya yang berjudul Pecepatan ekonomi pedesaan melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit (Syahza, 2011: 297-310) menjelaskan bahwa pembangunan perkebunan kelapa sawit dapat mengurangi ketimpangan pendapatan antar golongan masyarakat dan mengurangi ketimpangan ekonomi antar kabupaten/kota.

Melimpahnya potensi sumber daya alam yang dimiliki beberapa daerah seperti komoditas batu bara, karet dan sawit menyebabkan adanya peningkatan pendapatan yang hanya terjadi di daerah yang memiliki kekayaan sumber daya yang melimpah tersebut. Misalnya saja pada kasus melonjaknya permintaan komoditi batubara pada Juli 2020 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumsel dimana daerah pengeksport batubara yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan adalah wilayah Tanjung Enim yang berada di Kabupaten Muara Enim. Meningkatnya suatu perekonomian yang dilihat dari melonjaknya angka permintaan sumber daya alam berupa komoditi batubara yang dihasilkan oleh

suatu daerah penghasil seperti kabuapten muara enim tidak menjamin bahwa seluruh penduduknya mendapatkan manfaat yang sama dari pertumbuhan tersebut, karena hanya berfokus pada pendapatan perkapita tanpa mempertimbangkan distribusi pendapatan dalam suatu masyarakat (Acemoglu et al, 2019: 171-173).

Adanya ruang (*space*) merupakan syarat mutlak diawal dalam menganalisis ekonomi dan perencanaan pembangunan pada tingkat wilayah. Negara yang mempunyai daerah yang cukup luas dengan potensi geografis beraneka ragam, sehingga aspek ruang menjadi sangat penting. Negara dengan kondisi demikian, pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis perlu mempertimbangkan keuntungan lokasi dan pengaruh ruang secara eksplisit agar keputusan yang diambil lebih realistis. Aspek ruang yang demikian dapat muncul dalam analisis ekonomi wilayah dan perkotaan yang bersifat makro, dimana unsur ruang ditampilkan dalam bentuk analisis konsentrasi industri, mobilitas investasi, faktor produksi antar daerah, pertumbuhan ekonomi regional (*economic growth*), pertumbuhan ekonomi wilayah perkotaan (*urban growth*), ketimpangan pembangunan antarwilayah (*regional disparity*) dan analisis pusat pertumbuhan (*growth poles*) (Sjafrizal, 2012: 5).

Ketimpangan antar daerah merupakan suatu konsekuensi logis yang muncul seiring dengan proses pembangunan yang merupakan suatu tahap perubahan dalam pembangunan itu sendiri. Perbedaan yang berlebihan dalam tingkat kemajuan antar wilayah akan berdampak buruk dan memberikan pengaruh

yang lebih menguntungkan pada pertumbuhan wilayah. Suatu pembangunan juga harus dapat mengurangi kemiskinan dan ketimpangan atau kesenjangan baik itu kesenjangan sosial ataupun kesenjangan ekonomi berupa ketimpangan pendapatan yang diukur menggunakan indeks gini. Terjadinya ketimpangan merupakan kenyataan bahwa perekonomian tumbuh tidak berarti bahwa seluruh penduduknya mendapatkan manfaat yang sama dari pertumbuhan tersebut. Selalu ada rumah tangga dan individu dengan pendapatan yang jauh di atas rata-rata dan sebagian lagi dengan pendapatan jauh di bawah rata-rata (Acemoglu et al, 2019: 171).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka dapat diidentifikasi menjadi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan tingkat ketimpangan pendapatan, tingkat kemiskinan dan tingkat kriminalitas di kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2014 - 2019 ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat ketimpangan pendapatan dan tingkat kemiskinan terhadap tingkat kriminalitas di kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan tahun 2014 - 2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumuan masalah maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis perkembangan tingkat ketimpangan ekonomi dan tingkat kriminalitas di kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2014 - 2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat ketimpangan ekonomi terhadap tingkat kriminalitas di kabupaten/kota Sumatera Selatan tahun 2014 - 2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penulisan penelitian ini maka manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan, serta dapat menerapkan teori-teori ekonomi yang ada khususnya mengenai ketimpangan ekonomi dan pengaruhnya terhadap tingkat kriminalitas di provinsi Sumatera Selatan.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Dapat memberikan informasi dan gambaran kepada pembaca mengenai kondisi ketimpangan ekonomi yang terjadi serta bagaimana perkembangan tingkat kriminalitas pada kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan. Diharapkan pula pada penelitian ini agar dapat menjadi sumber referensi dan informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya khususnya terkait masalah ketimpangan ekonomi dan pengaruhnya terhadap kriminalitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu et al. (2019). *makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- BPS. (2018). *Statistik Politik Dan Keamanan Provinsi Sumatera Selatan* (T. P Silitonga & L. Nurlina (eds.)). BPS Provinsi Sumatera Selatan.  
<https://doi.org/16520.1906>
- Fajnzylber, P., Lederman, D., & Loayza, N. (2002). Inequality and violent crime. *Journal of Law and Economics*, 45(1 D), 1–40.  
<https://doi.org/10.1086/338347>
- Hendri, D. (2014). Kriminalitas: Sebuah Sisi Gelap Dari Ketimpangan Distribusi Pendapatan (Crime : A Dark Side of Income Inequality). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 5(2), 239–252.
- Julian, N. (2015). Kriminalitas Di Palembang: Kerusuhan Dan Penjarahan Di Kota Palembang 1998. *Jurnal Criksetra*, 4(8), 146–152.
- Mardinsyah, A. A., & Sukartini, N. M. (2020). *Ketimpangan Ekonomi , Kemiskinan Dan Akses Informasi : Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kriminalitas Di Indonesia ?* 05(1), 20–37.
- Neumayer, E. (2005). Inequality and violent crime: Evidence from data on robbery and violent theft. *Journal of Peace Research*, 42(1), 101–112.  
<https://doi.org/10.1177/0022343305049669>
- Rahmalia, S. et al. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Kriminalitas Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 21–36. <https://www.m->

culture.go.th/mculture\_th/download/king9/Glossary\_about\_HM\_King\_Bhumibol\_Adulyadej's\_Funeral.pdf

Rezka, A. M. (2015). Tinjauan Kriminologis Terhadap Perkelahian Antar Kelompok. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Rosadi, D. (2012). *Ekonometrika Dan Analisis Runtun Waktu Terapan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Simpang, D., & Land, M. (2016). Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Dan Kesejahteraan Petani Sayur Di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. *Jiia*, 4(2), 145–151.

Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Smith & Todaro. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (11th ed.). Jakarta: Erlangga.

Soleh, A. (2015). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 197–209. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>

Subardin, M. (2006). Dampak Perkebunan Besar Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 47–60.

Suhartono. (1995). *Bandit-Bandit Pedesaan Di Jawa: Studi Kasus 1850-1942*. Yogyakarta: Aditya Media.

Susilo, K. A. (2018). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jawa Tengah* (Vol. 2002, Issue 1).

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Syahputri, A. (2016). Analisis Ketimpangan Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kriminalitas di Propinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 16(1), 77358.

Syahza, A. (2011). Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 297–310.

Teguh, M. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.